

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK KOMPETENSI, PROFESIONALISME DAN
INDEPENDENSI PENGAWAS TERHADAP EFEKTIFITAS SISTEM
PENGENDALIAN INTEREN LPD DESA ADAT KUTUH**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I MADE TENA
NIM : 2415664106**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS DAMPAK KOMPETENSI, PROFESIONALISME DAN INDEPENDENSI PENGAWAS TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTEREN LPD DESA ADAT KUTUH

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik
Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kompetensi, profesionalisme, dan independensi para pengawas berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian intern (SPI) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kutuh. Sebagai lembaga keuangan berbasis adat, LPD memiliki peran strategis dalam menunjang perekonomian desa, namun kelemahan dalam penerapan SPI dapat memicu risiko penurunan kinerja bahkan kebangkrutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap lima pengawas aktif di LPD tersebut. Temuan menunjukkan bahwa kompetensi yang baik memengaruhi efektivitas SPI, khususnya dalam hal kemampuan menganalisis risiko serta pemahaman terhadap regulasi keuangan. Profesionalisme pengawas yang diwujudkan melalui integritas dan penerapan etika kerja berkontribusi dalam memperkuat pengawasan, meskipun kerap dihadapkan pada tekanan dari pihak berkepentingan. Selain itu, independensi pengawas terbukti sangat penting dalam menjaga objektivitas, meski masih terdapat tantangan akibat relasi personal dan intervensi eksternal. Secara keseluruhan, peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan independensi pengawas perlu menjadi fokus utama untuk memperkuat sistem pengendalian intern, menjaga akuntabilitas, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LPD. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan pengawasan dan pengembangan pelatihan pengawas ke depan.

Kata Kunci: *Kompetensi, Profesionalisme, Independensi, Pengawas, Sistem Pengendalian Intern, LPD*

ABSTRACT

This study aims to examine the extent to which the competence, professionalism, and independence of supervisors influence the effectiveness of the internal control system (ICS) at the Village Credit Institution (LPD) of Desa Adat Kutuh. As a community-based financial institution, the LPD plays a strategic role in supporting the village economy; however, weaknesses in implementing the ICS may trigger risks of declining performance and even bankruptcy. This research adopts a qualitative approach using data collection techniques in the form of in-depth interviews and direct observations of five active supervisors at the LPD. The findings show that strong competence affects the effectiveness of the ICS, particularly in terms of risk analysis skills and understanding of financial regulations. Supervisors' professionalism, demonstrated through integrity and adherence to work ethics, contributes to strengthening oversight, although it is often challenged by pressures from interested parties. In addition, supervisors' independence is proven to be crucial in maintaining objectivity, despite persistent challenges arising from personal relationships and external interventions. Overall, enhancing the competence, professionalism, and independence of supervisors should become a primary focus to reinforce the internal control system, ensure accountability, and increase public trust in the LPD. The results of this study are expected to serve as a reference for developing supervisory policies and training programs in the future.

Keywords: *Competence, Professionalism, Independence, Supervisors, Internal Control System, Village Credit Institution (LPD)*



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Alur Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	25
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
E. Keabsahan Data.....	26
F. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan dan Temuan	39
C. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V PENUTUP	45
A. Simpulan	45
B. Implikasi.....	47
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Alur Pikir	23
Gambar 3 1 Wawancara serta kordinasi ketua dan anggota pengawas	26
Gambar 3 2 Teknik Analisis Data	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Dengan Pengawas LPD.....	54
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Dengan Pengawas LPD Desa Adat Kutuh	55
Lampiran 3 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Pengawas LPD.....	56
Lampiran 4 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Pengawas LPD.....	59
Lampiran 5 Rangkuman Wawancara dengan Pengawas LPD	61
Lampiran 6 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Pengawas LPD.....	63
Lampiran 7 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Pengawas LPD.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi nasional tidak dapat dilepaskan dari peran penting desa sebagai fondasi utama perekonomian. Kemajuan ekonomi dapat dimulai dari desa, dan pemerataan kesejahteraan di setiap desa akan berdampak positif terhadap stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, diperlukan lembaga keuangan yang mampu menghimpun dan mengelola dana masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. Salah satu bentuk lembaga keuangan tersebut adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD), yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

LPD merupakan lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berkedudukan di wilayah desa adat dan beroperasi dalam menyediakan jasa keuangan kepada masyarakat desa. LPD bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat, menyalurkan kredit usaha, serta meningkatkan kebiasaan menabung masyarakat. Dengan demikian, LPD berperan sebagai sarana pembangunan ekonomi desa melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat skala kecil (Peraturan Daerah Provinsi Bali, 2017).

Pembentukan LPD di Provinsi Bali dari hasil seminar kredit pedesaan yang diselenggarakan di Kota Semarang pada tanggal 20-21 Februari 1984. Hasil dari seminar yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kehadiran suatu LPD dipandang sangat tepat guna menjangkau masyarakat kecil atau kurang mampu di pedesaan sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat golongan

tersebut Pendirian LPD di Provinsi Bali berawal dari hasil seminar kredit pedesaan yang diselenggarakan di Kota Semarang pada tanggal 20–21 Februari 1984. Seminar tersebut menyimpulkan bahwa kehadiran LPD sangat diperlukan guna menjangkau masyarakat kecil atau kurang mampu di pedesaan sebagai upaya meningkatkan taraf hidup mereka (Satria & Setiawan, 2020). Atas dasar tersebut, setiap desa adat di Bali dianjurkan memiliki LPD sebagai lembaga keuangan lokal yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan keuangan desa (Peraturan Daerah Provinsi Bali, 2017).

Namun, seiring berjalannya waktu, LPD menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah penurunan kinerja yang disebabkan oleh lemahnya sistem pengendalian internal. Hal ini berdampak pada menurunnya efektivitas operasional dan meningkatnya risiko kredit macet. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, termasuk pelatihan-pelatihan yang relevan untuk memperkuat kualitas pengelolaan LPD.

Salah satu faktor krusial dalam keberhasilan sistem pengendalian internal adalah peran pengawas. Pengawas LPD dibentuk oleh desa dan terdiri dari Pamucuk yang dijabat oleh Bendesa beserta anggotanya. Pengawas bertugas mengawasi seluruh kegiatan operasional dan keuangan LPD agar berjalan sesuai aturan dan tidak menyimpang dari regulasi (Peraturan Gubernur Bali No.44, 2017). Oleh karena itu, pengawas harus memiliki kompetensi, profesionalisme, dan independensi dalam menjalankan tugasnya (Kristiantari., 2024).

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan elemen penting dalam pengelolaan LPD, karena bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional, menjaga keandalan laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Penerapan SPI yang baik akan meningkatkan transparansi, mengurangi risiko kecurangan, serta menjaga keamanan aset lembaga (Melinda, 2022). Sayangnya, dalam praktiknya masih banyak LPD yang menghadapi kendala dalam menerapkan SPI secara optimal, seperti keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya pengawasan internal, dan rendahnya pemahaman terhadap pentingnya pengendalian internal (Artha, 2024).

Akibat lemahnya sistem pengendalian internal, berbagai permasalahan dapat muncul, antara lain manipulasi data keuangan, penggelapan dana, serta penyalahgunaan wewenang (Ulya, 2023). Selain itu, ketidakakuratan laporan keuangan juga menjadi penghambat utama dalam pengambilan keputusan yang tepat. Jika kondisi ini dibiarkan, maka LPD berisiko mengalami kesulitan likuiditas hingga kebangkrutan (Ulya, 2023).

Tidak hanya berdampak pada aspek keuangan, kegagalan dalam menerapkan SPI juga dapat menimbulkan konsekuensi hukum. Sebagai lembaga yang berada di bawah pengawasan pemerintah daerah dan desa adat, LPD wajib mematuhi regulasi yang berlaku. Pelanggaran terhadap regulasi akibat lemahnya pengendalian internal dapat berujung pada sanksi administratif hingga pencabutan izin usaha.

Lebih jauh, buruknya pengelolaan keuangan dan lemahnya pengawasan juga berdampak langsung terhadap kepercayaan masyarakat. Kepercayaan

masyarakat merupakan fondasi keberlanjutan LPD. Jika kepercayaan ini hilang, maka partisipasi masyarakat dalam menabung dan memanfaatkan layanan LPD akan menurun, yang berakibat pada menurunnya pendapatan operasional lembaga (Mastra, 2017).

Di LPD Desa Adat Kutuh, implementasi sistem pengendalian internal (SPI) masih menghadapi sejumlah tantangan yang cukup signifikan. Salah satu persoalan utama terletak pada lemahnya sistem pengawasan internal yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam mendeteksi dan mencegah penyimpangan. Selain itu, kualitas sumber daya manusia yang masih tergolong rendah, terutama dari segi kompetensi teknis dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, turut menjadi hambatan dalam mendukung efektivitas pengendalian internal. Permasalahan ini semakin diperparah dengan kurangnya profesionalisme di kalangan pengawas, yang idealnya memiliki integritas serta independensi dalam menjalankan fungsinya. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut membuat pelaksanaan SPI di LPD Desa Adat Kutuh belum dapat berjalan secara optimal, dan pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya penyimpangan dalam proses pengelolaan keuangan maupun operasional lembaga.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak kompetensi, profesionalisme, dan independensi pengawas terhadap efektivitas sistem pengendalian intern di LPD Desa Adat Kutuh. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam

penerapan SPI serta memberikan rekomendasi untuk memperkuat peran pengawas demi meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan LPD.

B. Rumusan Masalah

Mengulas latar belakang yang telah dipaparkan. Terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana dampak kompetensi Pengawas terhadap efektifitas sistem pengendalian intern pada LPD Desa Adat Kutuh.
2. Bagaimana dampak profesionalisme Pengawas terhadap efektifitas sistem pengendalian intern pada LPD Desa Adat Kutuh.
3. Bagaimana dampak independensi Pengawas terhadap efektifitas sistem pengendalian intern pada LPD Desa Adat Kutuh.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini terbatas pada kompetensi, profesionalisme, dan independensi pengawas terhadap efektifitas sistem pengendalian intern di LPD Desa Adat Kutuh.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk menganalisis dampak kompetensi Pengawas terhadap efektifitas sistem pengendalian intern pada LPD Desa Adat Kutuh.
- b. Untuk menganalisis dampak profesionalisme Pengawas terhadap efektifitas sistem pengendalian intern pada LPD Desa Adat Kutuh.

- c. Untuk menganalisis dampak independensi Pengawas terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pada LPD Desa Adat Kutuh.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang efektivitas sistem pengendalian intern LPD Desa Adat Kutuh. Penelitian ini juga sebagai langkah penerapan ilmu pengetahuan mengenai teori-teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak management dan Pengawas guna menciptakan sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak LPD untuk menghindari terjadinya kecurangan di dalam pengelolaan keuangan LPD.

2) Bagi LPLPD

Penelitian ini bermanfaat bagi LPLPD dalam mendukung peningkatan mutu pengelolaan LPD, khususnya dalam hal efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menilai kompetensi,

profesionalisme, dan independensi Pengawas dalam menjalankan tugas mereka, sehingga dapat mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan minim risiko kecurangan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan yang berharga bagi LPLPD dalam menyusun kebijakan, pedoman, atau program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia demi mendukung keberlanjutan dan pengembangan LPD di berbagai wilayah.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan dampak baik dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang akuntansi, manajemen, dan sistem pengendalian intern. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi tambahan dalam proses pembelajaran, membantu mahasiswa memahami penerapan teori ke dalam situasi nyata di lapangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai studi kasus yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyempurnakan kurikulum berbasis praktik. Dengan demikian, Politeknik Negeri Bali dapat memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkontribusi dalam mencetak lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di dunia kerja.

4) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena yang didapatkan dengan kenyataan real dilapangan, khususnya terkait pengendalian intern Lembaga Perkreditan Desa. Penelitian ini juga dapat melatih mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat, khususnya badan pengawas LPD Desa Adat Kutuh dalam proses pengumpulan data penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah referensi ilmiah yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya. Melalui penelitian ini, penulis dapat memberikan sumbangan pikiran tentang pengaruh pengalaman kerja, profesionalisme, tingkat kompensasi dan tingkat Pendidikan terhadap sistem pengendalian intern.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Kompetensi pengawas terbukti memiliki kontribusi penting dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian intern.

Kemampuan teknis, pengetahuan, serta pengalaman kerja yang dimiliki oleh pengawas menjadi landasan utama dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara optimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengawas yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan cenderung lebih mampu memahami dokumen dan prosedur pengendalian intern. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah pengawas yang menghadapi kendala dalam memahami aspek teknis, akibat kurangnya pelatihan dan penguatan kapasitas. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi secara berkelanjutan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern..

2. Profesionalisme pengawas turut memperkuat sistem pengendalian intern melalui penerapan prinsip etika dan integritas dalam pelaksanaan tugas.

Sikap profesional yang ditunjukkan para pengawas, seperti menjunjung tinggi tanggung jawab, menjaga kejujuran, serta tidak

terpengaruh oleh tekanan internal maupun eksternal, menjadi faktor penting dalam menjaga keandalan sistem pengawasan. Dalam konteks lembaga adat seperti LPD, profesionalisme menjadi benteng moral yang mendorong pengawasan dilakukan secara objektif, bertanggung jawab, dan transparan, sehingga menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

3. Independensi pengawas memiliki peran krusial dalam menjaga obyektivitas serta mencegah konflik kepentingan dalam proses pengawasan.

Walaupun pengawas berada dalam lingkungan sosial yang erat secara budaya dan kekerabatan, mereka tetap berusaha menjaga jarak profesional dalam menjalankan tugas. Pengambilan keputusan secara kolektif dan berlandaskan prinsip keadilan menjadi pendekatan yang dipilih untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan berjalan tanpa intervensi. Independensi yang terjaga akan meningkatkan keefektifan sistem pengendalian intern karena pengawas mampu bersikap netral dan fokus pada kepentingan lembaga.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi, profesionalisme, dan independensi pengawas secara bersama-sama memengaruhi efektivitas sistem pengendalian intern pada LPD Desa Adat Kutuh. Ketiga faktor tersebut tidak hanya saling melengkapi, tetapi juga menjadi prasyarat utama dalam menciptakan sistem pengawasan yang andal,

kredibel, dan sesuai dengan standar akuntabilitas publik. Efektivitas pengendalian intern dalam lembaga keuangan berbasis adat seperti LPD sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang menjalankan fungsi pengawasan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, profesionalisme, dan independensi Pengawas memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern di LPD Desa Adat Kutuh. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat ketiga aspek tersebut.

Peningkatan kompetensi Pengawas dapat dilakukan melalui pelatihan rutin, sertifikasi, dan pengembangan keterampilan guna memastikan pengawas memiliki pemahaman yang mendalam terhadap regulasi keuangan serta kemampuan analisis risiko yang baik. Selain itu, profesionalisme Pengawas harus dijaga dengan menerapkan standar etika yang ketat serta evaluasi kinerja berkala agar pengawasan dilakukan secara objektif dan bertanggung jawab. Selanjutnya, independensi Pengawas perlu dijamin melalui kebijakan yang membebaskan pengawas dari intervensi pihak lain, sehingga mereka dapat bekerja secara mandiri dan memberikan rekomendasi yang lebih obyektif.

Secara keseluruhan, peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan independensi Pengawas akan memperkuat sistem pengendalian intern,

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung keberlanjutan operasional LPD Desa Adat Kutuh.

C. Saran

Sampailah penelitian ini pada bagian akhir yang mengantarkan pada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern di LPD Desa Adat Kutuh. Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang disampaikan secara sistematis sebagai berikut:

1. LPD Desa Adat Kutuh

Manajemen LPD perlu mengambil langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi Pengawas dengan menyelenggarakan pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan keterampilan secara berkelanjutan. Selain itu, penguatan kode etik dan mekanisme evaluasi kinerja pengawas sangat diperlukan guna memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara profesional, objektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

2. Pengawas LPD

Pengawas diharapkan senantiasa meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugas pengawasan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas. Mereka juga perlu memperdalam pemahaman mengenai regulasi keuangan, teknik audit, serta praktik pengawasan modern dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan. Dengan demikian, efektivitas pengawasan dapat lebih terjamin dan mampu memberikan

kontribusi yang signifikan bagi transparansi serta akuntabilitas keuangan LPD.

3. Politeknik Negeri Bali

Sebagai institusi akademik, Politeknik Negeri Bali memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam bidang pengawasan keuangan dan pengendalian intern. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif, penyelenggaraan program pelatihan, serta penelitian kolaboratif dengan LPD dapat menjadi upaya nyata dalam mendukung peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern di sektor keuangan berbasis komunitas.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan wilayah dan metode yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian di masa mendatang dapat memperluas objek studi ke LPD lain guna memperoleh temuan yang lebih generalizable. Selain itu, pendekatan kuantitatif atau metode campuran dapat diterapkan untuk memberikan analisis yang lebih mendalam terkait hubungan antara kompetensi, profesionalisme, dan independensi Pengawas terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi faktor lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengawasan di LPD.

5. Kekurangan terhadap Independensi

Independensi pengawas pada LPD Desa Adat Kutuh masih menghadapi sejumlah kelemahan yang dapat mengurangi efektivitas sistem

pengendalian intern. Faktor kedekatan sosial maupun hubungan kekerabatan dengan pengurus dan nasabah sering kali menimbulkan potensi konflik kepentingan yang menghambat objektivitas dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Di sisi lain, keterbatasan dukungan dari mekanisme pengawasan eksternal menjadikan pengawas rawan terhadap tekanan atau intervensi internal. Situasi ini diperparah oleh ketiadaan standar operasional prosedur (SOP) yang secara tegas mengatur batasan independensi, sehingga pengawas belum memiliki pedoman yang memadai dalam menjalankan peran pengawasan. Akibatnya, fungsi pengawasan yang idealnya bebas dari pengaruh pihak manapun masih sulit terwujud secara optimal dan memerlukan penguatan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Ardiyanti, Y. N. S. (2023). *Impikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Tangerang*. 13(6), 1–4.
- Artha, W. D. (2024). *Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Laporan Keuangan Pada Lpd Kota Nim : I Made Wisnu Danu Artha*.
- Bagiada, I. M., & Darmayasa, I. N. (2015). *Implementasi Filosofi Tri Hita Karana Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd)*. Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Iv, 798–815.
- Bendesaadat. (2005). *Pararem Desa Adat Kutuh No. 01 Tahun 2005 Tentang Kepengawasan*.
- Darmayasa, I. N. (2023). *Realitas Audit Umum Dan Investigasi Pada Lembaga Perkreditan Desa*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 14(1), 98–114.
- Darmayasa, I. N. (2024). *Understanding Digital Transformation Village Credit Institutions Towards Sustainability Based On Local Genius*. 1. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 8(1), 1–11.
- Darmayasa, I. N., Suwintana, I. K., Puspita, N. N. H., Putrayasa, I. M. A., Parnata, I. K., Bagiada, I. M., Setyastrini, P., Suprpto, P. A., Komang, N., & Krisna, U. (2024). *Anti-Aggressive Accounting Creative Pada Lembaga Perkreditan Desa Menuju Pembangunan Inklusif Berkelanjutan*. Asersi: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis, 4(1), 1–10.
- Dewi, N. K. U., I Nyoman Darmayasa, & Ni Nengah Lasmini. (2025). *Realitas Corporate Social Responsibility Berbasis Tri Hita Karana Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Lukluk*. Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting Volume.
- Dianawati, N. M. D., & Ramantha, W. (2013). *Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar*. E-Jurnal Akuntansi, 4(3), 439–450.
- Eka Damayanthi, I. G. A., & Lely Aryani Merkusiwati, N. K. (2021). *Kinerja Pengawas Lembaga Perkreditan Desa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Dimoderasi Budaya Tri Hita Karana*. E-Jurnal Akuntansi, 31(4).
- Gunawan, S. &. (2021). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit Going Concern Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Implementasi Auditor Switching (Studi. Pharmacognosy Magazine, 75(17), 399–405*.
- Hasibuan, H. T., Akuntansi, S., Fakultas, D., Dan, E., & Universitas, B. (2024). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Sistem Pengendalian Internal , Moralitas Individual , Dan Locus Of Control Pada Pencegahan Fraud*. 1.
- Hendrawati. (2017). *Peraturan Gubernur No. 44 Tahun 2017 Tentang Pengendalian Intrn*. Jurnal Akuntansi, 11.

- Kompetensi, P., Independensi, D. A. N., Ade, I. P., Parwata, S., Herawati, N. T., & Tungga, A. (N.D.). *Intern Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Busungbiu. 1*.
- Kristiantari, A., Aryanti, N., & Lestari, W. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Tingkat Pendidikan , Pelatihan Kerja , Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt . Enseval Putera. 5(1), 20–27*.
- Marra, Z., & Malik, I. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Takalar. Jppm: Journal Of Public Policy And Management, 1, 2715–2952*.
- Mastra, I. M. (2017). *Pengaruh Inpedensi Dan Profesionalisme Karyawan Serta Peranan Badan Pengawas Terhadap Efektifitas Struktur Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Di Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Bangli. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 2(1), 1–19*.
- Melinda, R. A. (2022). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Danpengetahuan Informasi Teknologi (It) Auditor Internal Terhadapefektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan. 1–57*.
- Ndruru, H. P. P. (2021). *Kompetensi Aparat Pemerintah Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Adat*.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali, 2017. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga (Vol. 11, Issue 1, Pp. 92–105)*.
- Peraturan Gubernur Bali No.44, 2017. (2017). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan. In Jurnal Akuntansi (Vol. 11)*.
- Perda Bali Nomor 8, 2002. (2002). *Peraturan Daerah Propinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (Pp. 1–15)*.
- Perez, J. R. (2016). *Pengaruh Peran, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Dan Pengetahuan Information Technology Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Applied Microbiology And Biotechnology, 85(1), 6*.
- Satria, I., & Angelina Setiawan, M. (2020). *Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Di Sektor Pemerintah. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(1)*.
- Semarang, U. (2015). *Pengendalian Kepengawasan Interen Terhadap Auditing Di Lembaga. Galang Tanjung, 2504, 1–9*.
- Sukarta, M. A. P., Setyastrini, N. L. P., & Darmayasa, I. N. (2024). *Pendampingan Transformasi Digital Lpd Desa Adat Sesandan. Madaniya, 5(3), 756–763. <https://doi.org/10.53696/27214834.835>*
- Ulya, S. H., Sari, E. N., & Rs, P. H. (2023). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Efektivitas Spip Dengan Pengalaman Kerja Apip*

Sebagai Variabel Intervening Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Cahaya Mandalika, 4(2).

Ummah, M. S. (2019). *Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pada Aparat Inspektorat Provinsi Jawa. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.*

Wati, N. K. W. (2024). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Sistem Informasi Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan 14(2), 270–280.*

Widyaningsih, A., & Dewi S, A. (2012). *Hubungan Profesionalisme Satuan Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penjualan (Penelitian Pada Bumn Yang Berkantor Pusat Di Kota Bandung). 4(1), 677–688.*

Wulandari, P., Hasan, A., & Rasuli, M. (2019). *Pengaruh Independensi, Kompetensi Kerja, Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dengan Kinerja Auditor Internal Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Se Sumatera). Jurnal Akuntansi, 8(1), 52–66.*

